

**DAMPAK EKSPLOITASI ANAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN
(KASUS ANAK PENJUAL ASONGAN DI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Ajhie Guntara

NIM : 06151381722041

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**DAMPAK EKSPLOITASI ANAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN
(KASUS ANAK PENJUAL ASONGAN DI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

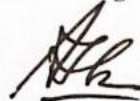
Muhammad Ajhie Guntara

NIM : 06151381722041

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M. Pd


NIP.196006111987032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ketua Jurusan,


Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 19600611 198703 2 001

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D

NIP.195910171988032001



**DAMPAK EKSPLOITASI ANAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN
(KASUS ANAK PENJUAL ASONGAN DI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Muhammad Ajhie Guntara

NIM : 06151381722041

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Juli 2021

PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M.Pd**
- 2. Anggota : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D**
- 3. Anggota : Mega Nurrizalia, M. Pd**

**Indralaya, 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP.19591017 198803 2 001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ajhie Guntara

NIM : 06151381722041

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan (Kasus Anak Penjual Asongan di Kota Palembang)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pegaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 5 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ajhie Guntara

NIM. 06151381722041

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi di susun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian masa studi di Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan baik tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi. Adapun penulis merujuk secara khusus pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Sarwono dan Ibu Yuli Oktavia, yaitu orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh baik motivasi maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Azizah Husin, M.Pd dan Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dra. Evy Ratna Waty, M.Pd, Ph.D, sebagai koordinator program studi, bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya, seluruh karyawan Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya, serta teman-teman seangkatan Jurusan Pendidikan Masyarakat 2017 yang telah membantu dalam segala hal selama proses penyusunan skripsi.

Dalam pembuatan laporan proposal skripsi yang telah di lakukan, penulis menyadari bahwa laporan yang telah di susun mungkin masih memiliki beberapa penjelasan yang tidak di mengerti. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan proposal skripsi dari semua pihak agar terciptanya bekal pengetahuan yang baik bagi peneliti di masa mendatang.

Indralaya, 30 Mei 2021



Muhammad Ajhie Guntara

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pendidikan	5
2.1.1 Pendidikan Luar Sekolah.....	6
2.2 Penjual Asongan.....	8
2.3 Eksploitasi	9
2.3.1 Penyebab Munculnya Eksploitasi.....	10
2.3.2 Indikator Eksploitasi Anak	11
2.3.3 Eksploitasi Anak Sebagai Penjual Asongam.....	12
2.3.4 Eksploitasi Anak Terhadap Penelitian.....	13
2.4 Penelitian Yang Relevan	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Subjek Penelitian	16
3.3 Definisi Operasional Konseptual.....	17
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	19
3.6 Metode Pengumpulan Data	19
3.7 Instrumen Penelitian.....	20
3.8 Teknik Analisis Data	21

3.9 Validasi Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	24
4.2 Subjek Penelitian.....	25
4.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian	25
4.3 Hasil Penelitian.....	28
4.3.1 Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan Sekolah	28
4.3.2 Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan Masyarakat ...	32
4.3.3 Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan Keluarga	33
4.4 Pembahasan	35
4.4.1 Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan Sekolah	35
4.4.2 Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan Masyarakat ...	37
4.4.3 Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan Keluarga	39
BAB V PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Penjual Asongan	17
Tabel 4.1 instrumen wawancara.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

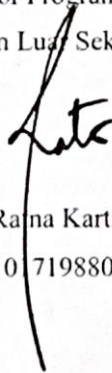
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 2. SK Pembimbing.....	46
Lampiran 3. Usulan Judul Skripsi.....	48
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	49
Lampiran 5. Bukti Perbaikan Skripsi	51
Lampiran 6. Surat Pengecekan Similarity.....	52
Lampiran 7. Pedoman Observasi	53
Lampiran 8. Hasil Pedoman Observasi	54
Lampiran 9. Daftar wawancara	59
Lampiran 10. Daftar wawancara orang tua	61
Lampiran 11. Daftar wawancara dengan lingkungan	62
Lampiran 12. Contoh soal matematika sederhana	63
Lampiran 13. Contoh bacaan cerita pendek.....	64

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak eksploitasi pada anak yang bekerja sebagai penjual asongan pada bidang pendidikan di kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kualitatif dengan analisa deskriptif. pengumpulan subjek menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik observasi dan wawancara digunakan dalam mengumpulkan data dari subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan, pertama pada pendidikan Sekolah eksploitasi anak sebagai penjual asongan mempengaruhi penurunan nilai rapor pada jenjang pendidikan yang subjek ikuti. Hasil penelitian menunjukkan pada pendidikan sekolah, eksploitasi anak sebagai penjual asongan mempengaruhi penurunan nilai rapor pada jenjang pendidikan yang di ikuti oleh anak karena kegiatan aktivitas berjualan sebagai penjual asongan mengganggu kegiatan belajar anak. Pada pendidikan masyarakat eksploitasi anak menyebabkan anak tidak mendapatkan pendidikan di masyarakat karena keterbatasan informasi baik dari keluarga maupun lingkungan serta kesibukan aktivitas berjualan. Pada pendidikan keluarga eksploitasi anak sebagai penjual asongan menyebabkan pengajaran mengenai ilmu dasar oleh keluarga pada anak menurun bahkan terabaikan oleh menurunnya intensitas interaksi antara anak dan orang tua yang meyebabkan kapasitas diri anak dalam pemahaman ilmu dasar baik agama, moral maupun sosial menurun.

Kata Kunci : *Eksploitasi, Pendidikan, Penjual Asongan.*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D.
NIP.195910171988032001

Pembimbing,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of exploitation on children who work as hawkers in the education sector in the city of Palembang. The method used in this research is a qualitative method with descriptive analysis. Subject collection used purposive sampling method. Observation and interview techniques were used in collecting data from research subjects. The results showed, first in formal education the exploitation of children as hawkers affects the decline in the value of report cards at the level of education that the subject participates in. The results show that in formal education the exploitation of children as hawkers affects the decline in the value of report cards at the level of education followed by children because selling activities as hawkers interfere with children's learning activities. In non-formal education, exploitation of children causes children not to get non-formal education due to limited information from both the family and the environment as well as busy selling activities. In informal education, exploitation of children as hawkers causes the teaching of basic science by families to children to decline and even be neglected by the decreased intensity of interaction between children and parents which causes children's capacity to understand basic science, both religious, moral and social, to decrease.

Keywords: Hawkers, Education, Exploitation

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D.
NIP.195910171988032001

Pembimbing,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan generasi baru penerus cita-cita suatu bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional. Agar anak dapat menjadi generasi penerus bangsa, maka pemenuhan hak-hak anak sedari awal harus dipenuhi agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Menurut Keputusan Presiden No.36 tahun 1990, Setidaknya terdapat 10 hak anak yang harus dipenuhi baik oleh orang tua maupun negara, juga kesejahteraan anak harus dipastikan terpenuhi sebagaimana yang telah di atur dalam UU No. 4 tahun 1979 bahwa hak-hak yang telah diberi terhadap anak dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak dengan wajar baik secara rahasia, jasmaniah dan sosial.

Peraturan Undang Undang No. 4 tahun 1979 memastikan bahwa orang tua dan negara memiliki kesadaran dan kewajiban dalam memenuhi hak-hak anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Walaupun Peraturan UUNo.4 tahun 1979 telah diterbitkan sebagai pengingat untuk orang tua dan negara, namun pada praktiknya tetap terdapat anak-anak yang tidak mendapat hak-hak sebagaimana Keputusan Presiden No.36 tahun 1990. Anak-anak yang tidak mendapat pemenuhan hak di latar belakang berbagai motif. Kecil nya taraf penghasilan keluarga, kesempatan untuk mengeksploitasi anak, desakan ekonomi merupakan segilintir motif yang kadang muncul dalam keabsenan orang tua untuk memenuhi hak hak anak.

Keabsenan pemenuhan hak hak anak menyebabkan tuntutan baru bagi anak yaitu bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pada akhirnya anak akan ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari hari sekalipun turun ke jalan untuk menjadi penjual asongan. perlakuan terhadap anak secara diskriminatif maupun sewenang-wenang oleh keluarga demi ke pentingan ekonomi, sosiasal, maupun politik tanpa menghiraukan perkembangan fisik, psikis, dan status sosial anak merupakan suatu tindakan eksploitasi terhadap anak (Suharto, 2009).

Berdasarkan hasil penjarangan dinas sosial kota Palembang tahun 2017 terdapat sebanyak 97 anak jalanan, 141 orang gelandangan, 50 orang pengemis, 37 orang pengamen, dan 73 orang gila dengan total 398 orang. 97 orang anak jalanan yang ditangkap memiliki pekerjaan sebagai pengamen, penjual tisu, jasa semir sepatu, manusia silver, hingga pengemis. Mereka bekerja di jalanan pada titik titik pusat kota seperti Simpang lampu Merah Charitas, lampu Merah Polda Kota Palembang, depan parkir Mall Transmart Palembang, Kawasan Benteng Kuto Besak dari pagi siang hingga malam hari. Anak yang menjual asongan tersebut mengalami perlakuan eksploitatif.

Anak-anak yang tereksploitasi dengan mencari nafkah dari pagi hingga malam tidak hanya mengalami perlakuan diskriminatif dari orang terdekat, namun juga rentan mengalami perlakuan diskriminatif lainnya dari orang-orang di lingkungan dimana anak bekerja mencari nafkah. Eksploitasi fisik maupun materi, keterlibatan kriminalitas, premanisme, penyalahgunaan obat-obat terlarang hingga masalah pelecehan seksual merupakan salah satu celah eksploitasi yang mungkin anak terima selama bekerja di Kawasan jalanan Kota Palembang. Terlebih kondisi kehidupan anak yang hidup di jalanan jauh dari kata layak dan sejahtera. Anak-anak kehilangan hak untuk mengenyam bangku pendidikan, mendapat makanan yang bergizi, waktu bermain hingga rekreasi yang tersita.

Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak No.23 tahun 2003 bahwa anak yang masih berada di bawah 18 tahun seharusnya anak yang masih memiliki hak untuk mengenyam pendidikan baik Pendidikan sekolah, masyarakat maupun keluarga. Bagi anak-anak yang jalanan dengan motif desakan kebutuhan ekonomi tentu pendidikan sekolah tidak mungkin didapat dikarenakan eksploitasi waktu yang dilakukan untuk bersekolah dipakai untuk bekerja. Pada Pendidikan keluarga, penerimaan ajaran mungkin sangat minim bahkan absen diberikan oleh orang-orang terdekat seperti orang tua ataupun keluarga didasarkan pada cara orang-orang terdekat anak yang rela melakukan eksploitasi terhadap anak-anak tersebut. Maka Pendidikan masyarakat merupakan salah satu pilihan bagi anak-anak jalanan untuk merasakan edukasi dari satuan pendidikan. Contohnya lewat program-program satuan Pendidikan Masyarakat baik melalui Pendidikan secara langsung

dilapangan maupun melalui kajian ilmiah seperti penelitian yang dapat membantu pihak luar untuk mengerti lebih dalam mengenai kondisi eksploitasi terhadap anak.

Eksploitasi yang di alami anak secara langsung akan berdampak pada banyak aspek pendidikan. Aspek pendidikan sekolah, pendidikan masyarakat maupun pendidikan keluarga mungkin dapat terganggu. Namun lebih lanjut, dibutuhkan kajian mengenai dampak yang terjadi pada anak terkhususnya dampak pendidikan pada anak yang tereksplotasi sebagai penjual asongan. Berdasarkan permasalahan eksploitasi yang terjadi di kawasan kota Palembang, Maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai dampak eksploitasi anak dalam bidang pendidikan (kasus anak penjual asongan di kota Palembang) untuk mendeskripsikan permasalahan yang mungkin terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Praktek eksploitasi anak sebagai penjual asongan di kawasan kota Palembang dapat ditemui di beberapa kawasan seperti perbelanjaan ritel dan perhentian lampu merah di pusat pusat kota. Eksploitasi anak dapat mudah diamati dari anak anak yang bekerja pada hari dan jam sekolah di kawasan ramai aktivitas di pusat kota. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan akan meneliti mengenai bagaimana dampak eksploitasi anak dalam bidang pendidikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui dampak eksploitasi anak dalam bidang pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian yang akan dilakukan ialah :

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Secara teoritis dapat menjadi sumber referensi dalam kajian dampak eksploitasi anak yang bekerja sebagai penjual asongan di Kota Palembang
2. Mengetahui dampak eksploitasi anak dalam bidang pendidikan.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung di lapangan dalam meneliti fenomena yang terjadi di masyarakat.
2. Bagi pihak luar, memberikan gambaran pengetahuan mengenai kemungkinan eksploitasi terhadap anak sebagai pekerja di jalanan.

DAFTAR PUSTKA

- Agustina, Hendriarti. (1998). *Anak yang membutuhkan perlindungan khusus*. Departemen Sosial. Jakarta
- Ayu, Nelsi Putri. (2016). *Eksplorasi Orang Tua terhadap Anak (Studi: Pekerja Anak di Kelurahan Palinggam Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang)*. Jurnal JIM STKIP Padang. Vol 1 No 1, 1-13.
- Beta S. Iryani, D. S. Priyono. (2013). *Eksplorasi Terhadap Anak Yang Bekerja di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Jakarta.
- Cahyani, Atika Indah. (2018). *Eksplorasi Anak Jalanan Sebagai Pengamen*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- C. S.T. Kansil. (1998). *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- D. Karono, dkk. (1980). *Penjual Kaki Lima*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Emzir. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Pusat.
- Khairuddin. (2002). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Lismida, J. Ida Keumala. (2017). *Tindak Pidana Melakukan Eksploitasi Anak Secara Ekonomi Sebagai Pengemis*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala. Aceh
- Machmud, Hadi, dkk. (2020). *Eksplorasi Anak di Kota Layak Anak (Studi di Kota Kendari)*. Jurnal Zawiyah (Pemikiran Islam). Vol 6 No 1, 74-96
- Maemunah. 2018 . *Kebijakan Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional LPP Mandala. P-ISSN 2623-0291 E-ISSN 2623-2774
- Mangku, Yuliati, Yayuk dan Purnomo. (2003). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Laper Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nasution. (2007). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Novrinda, Dkk. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia Universitas Bengkulu. Vol 2 No 39-46
- Octariani, A. Gayatri. (2014). *Eksplorasi Pekerja Anak di Bawah Umur Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial : Studi Etnografi Anak Anak Pengumpul Koin di Dermaga Pelabuhan Merak, Kota Cilgeon*. Universitas Pendidikan Indonesia. Banten.
- Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Dewi Agustin. (2004). *Bentuk Eksploitasi Terhadap Anak Jalanan*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Saleh, Siful. (2016). *Eksplorasi Pekerja Anak Pemulung*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sholeh Soeaidy. (2001). *Dasar Hukum Perlindungan Anak*. Novindo Pustaka M Mandiri.
- Sholihuddin, M. H. (2016). *Eksplorasi dan Strategi Bertahan Hidup Anak Yang Menjadi Pengamen Jalanan*. Universitas Airlangga.
- Suharto, Eko. (2009). *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung
- Sunarto, Hartono.(2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suyanto, Bagong. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Pustaka.
- Teguh Triwiyanto. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang – Undang Hak – Hak Anak (KEPPRES No. 36 Tahun 1990).
- Undang - Undang Perlindungan Anak (UU RI NO 23 tahun 2002).
- Undang - Undang Kesejahteraan Anak (UU RI No 4 tahun 1979).
- Usman, Hardius , Nachohwi Djalal. (2004). *Pendekatan Anak di Indonesia: Kondisi, Determinan, dan Eksploitasi: Kajian Kuantitatif*: Gramedia Widiasara Indonesia
- Wijoyo H, Indrawan I.2020. *Pendidikan Luar Sekolah*. Jawa Tengah: Pena Persada.